

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan penjelasan di bab III, didapatkan populasi penelitian yang merupakan Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut yang menjadi sasaran program KB, data ini diperoleh berdasarkan data BKKBN Garut dan menggunakan teknik sampling dengan rumus slovin dan didapatkan hasil 100 *sample*, dengan berbagai macam karakteristik. Peneliti menggunakan media *Google Form* dan penyebaran kuesioner dilakukan secara *online*.

4.1.1 Tanggapan Responden Tentang KIE

4.1.1.1 Komunikasi KB

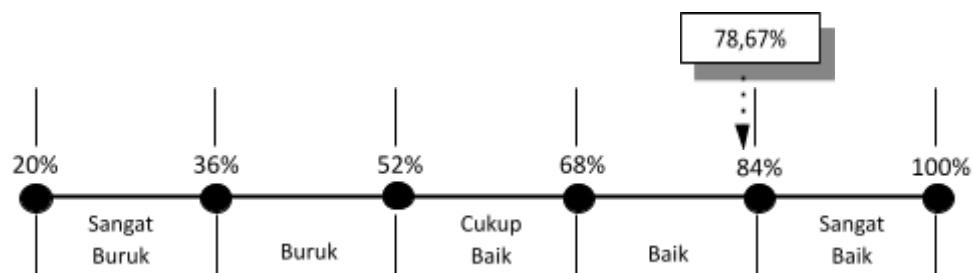
Untuk mengukur bagaimana tanggapan responden mengenai KIE di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, peneliti menggunakan 3 pertanyaan. Berikut ini penjelasan dari hasil pengumpulan data mengenai tanggapan responden mengenai komunikasi KB.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Komunikasi KB

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Aktual	Skor Ideal	persentase
	S S	S	N	T S	ST S				
1	31	34	34	0	1	100	394	500	78.80%
2	30	24	43	3	0	100	381	500	76.20%
3	34	38	27	1	0	100	405	500	81.00%
Total Akumulasi							1180	1500	78.67%

Sumber: Olah data terlampir, 2021



Gambar 4.1
Garis Kontinum Variabel Komunikasi KB

Tabel 4. dan Gambar 4. di atas menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai variabel komunikasi KB. Nilai persentase yang diperoleh sebesar 78,67%. Angka tersebut berada pada interval 68% - 84% dan termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa komunikasi KB yang dilakukan pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dinilai baik.

4.1.1.2 Informasi KB

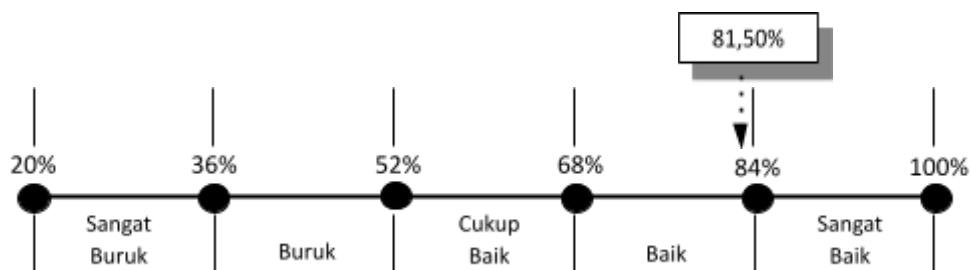
Untuk mengukur bagaimana tanggapan responden mengenai informasi KB di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, peneliti menggunakan 2 pertanyaan. Berikut ini penjelasan dari hasil pengumpulan data mengenai tanggapan responden mengenai informasi KB.

Tabel 4.2

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Informasi KB

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Aktual	Skor Ideal	persentase
	SS	S	N	TS	STS				
4	38	33	28	0	1	100	407	500	81.40%
5	39	32	27	2	0	100	408	500	81.60%
Total Akumulasi							815	1000	81.50%

Sumber: Olah data terlampir, 2021



Gambar 4.2

Garis Kontinum Variabel Informasi KB

Tabel 4. dan Gambar 4. di atas menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai variabel informasi KB. Nilai persentase yang diperoleh sebesar 81,50%. Angka tersebut berada pada interval 68% - 84% dan termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa informasi KB yang diperoleh pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dinilai baik.

4.1.1.3 Edukasi KB

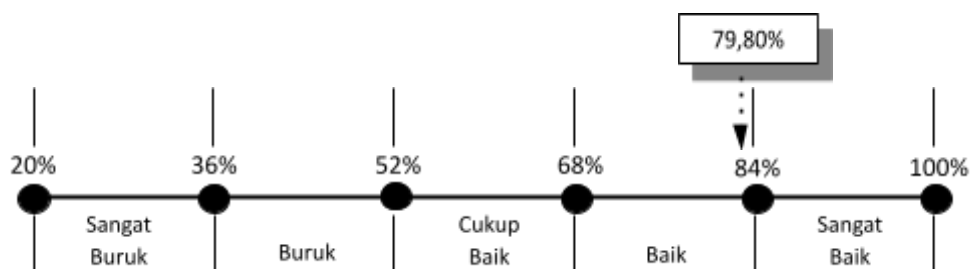
Untuk mengukur bagaimana tanggapan responden mengenai edukasi KB di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, peneliti menggunakan 3 pertanyaan. Berikut ini penjelasan dari hasil pengumpulan data mengenai tanggapan responden mengenai edukasi KB.

Tabel 4.3

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Edukasi KB

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Aktual	Skor Ideal	persentase
	SS	S	N	TS	STS				
6	38	40	22	0	0	100	416	500	83.20%
7	28	34	34	3	1	100	385	500	77.00%
8	30	38	31	0	1	100	396	500	79.20%
Total Akumulasi							1197	1500	79.80%

Sumber: Olah data terlampir, 2021



Gambar 4.3
Garis Kontinum Variabel Edukasi KB

Tabel 4. dan Gambar 4. di atas menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai variabel edukasi KB. Nilai persentase yang diperoleh sebesar 79,80%. Angka tersebut berada pada interval 68% - 84% dan termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa edukasi KB yang disampaikan pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dinilai baik.

4.1.2 Tanggapan Responden Tentang Pencapaian NKKBS

Untuk mengukur bagaimana tanggapan responden mengenai pencapaian NKKBS di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut, peneliti menggunakan 12 pertanyaan. Berikut ini penjelasan dari hasil pengumpulan data mengenai tanggapan responden mengenai pencapaian NKKBS.

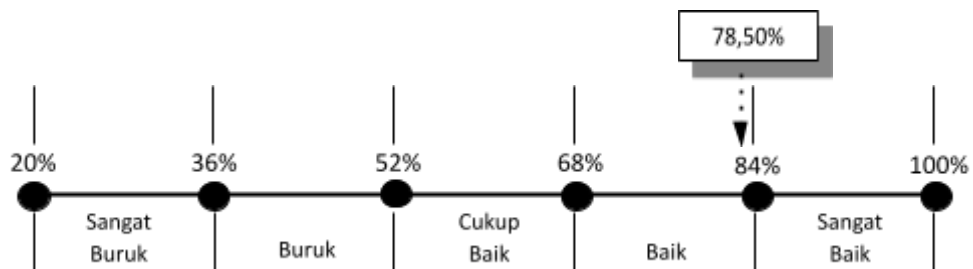
Tabel 4.4

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pencapaian NKKBS

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Aktual	Skor Ideal	persentase
	S S	S S	N N	T S	ST S				
1	29	3 2	3 6	1	2	100	385	500	77.00%
2	43	3 1	2 2	3	1	100	412	500	82.40%

3	23	$\frac{3}{2}$	$\frac{3}{9}$	5	1	100	371	500	74.20%
4	29	$\frac{3}{3}$	$\frac{3}{5}$	2	1	100	387	500	77.40%
5	37	$\frac{2}{7}$	$\frac{3}{3}$	2	1	100	397	500	79.40%
6	32	$\frac{3}{5}$	$\frac{2}{9}$	3	1	100	394	500	78.80%
7	28	$\frac{3}{2}$	$\frac{3}{8}$	2	0	100	386	500	77.20%
8	36	$\frac{2}{4}$	$\frac{3}{6}$	1	3	100	389	500	77.80%
9	37	$\frac{2}{7}$	$\frac{3}{2}$	2	2	100	395	500	79.00%
10	39	$\frac{2}{6}$	$\frac{3}{1}$	4	0	100	400	500	80.00%
11	34	$\frac{3}{1}$	$\frac{3}{2}$	2	1	100	395	500	79.00%
12	32	$\frac{3}{5}$	$\frac{3}{3}$	0	0	100	399	500	79.80%
Total Akumulasi							4710	6000	78.50%

Sumber: Olah data terlampir, 2021



Gambar 4.4
Garis Kontinum Variabel Pencapaian NKKBS

Tabel 4. dan Gambar 4. di atas menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai variabel pencapaian NKKBS. Nilai persentase yang diperoleh sebesar 78,50%. Angka tersebut berada pada interval 68% - 84% dan termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan

bahwa pencapaian NKKBS yang ada pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dinilai baik.

4.1.3 Pengaruh Komunikasi, Informasi dan Edukasi KB Terhadap Pencapaian NKKBS

4.1.3.2 Analisis Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat estimasi koefisien persamaan linier, mencakup lebih dari satu variabel bebas yang dapat digunakan secara tepat untuk memprediksi nilai variabel terikat.

$$Y = b_0 + bX1 + bX2 + bX3$$

Keterangan :

Y = Nilai taksiran variabel Pencapaian NKKBS

X1 = Komunikasi

X2 = Informasi

X3 = Edukasi

b_0 = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dengan menggunakan *software* SPSS 21, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Persamaan Regresi

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error

1	(Constant)	21.297	1.289
	Komunikasi KB	1.865	.213
	Informasi KB	.236	.263
	Edukasi KB	.203	.169

a. Dependent Variable: Pencapaian NKKBS

Dari perhitungan regresi yang telah diolah diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 21.297 + 1.865 X_1 + 0.236 X_2 + 0.203 X_3$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$b_0 = 21.297$ Artinya jika variabel bebas bernilai konstan (nol) maka Pencapaian NKKBS diprediksikan akan bernilai sebesar 21.297.

$b X_1 = 1.865$ Artinya jika tingkat komunikasi meningkat, maka Pencapaian NKKBS diprediksikan akan meningkat sebesar 1.865.

$b X_2 = 0.236$ Artinya jika tingkat informasi meningkat, maka Pencapaian NKKBS diprediksikan akan meningkat sebesar 0.236.

$b X_3 = 0.203$ Artinya jika tingkat edukasi meningkat, maka Pencapaian NKKBS diprediksikan akan meningkat sebesar 0.203.

4.1.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan SPSS 21, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.856	.749	1.77844

a. Predictors: (Constant), Edukasi KB, Komunikasi KB, Informasi KB

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa *R-square* sebesar 0,856 atau 85,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa komunikasi dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Pencapaian NKKBS sebesar 85,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 85,6\% = 14,4\%$ lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.7
Pengaruh Parsial dengan Rumus Beta x Zero Order

Coefficients ^a			
Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Komunikasi KB	.852	.867
	Informasi KB	.091	.749
	Edukasi KB	.089	.562

a. Dependent Variable: Pencapaian NKKBS

Berdasarkan tabel diatas, perhitungan untuk pengaruh secara parsial antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan rumus x zero order:

$$1. \text{ Variabel komunikasi} = 0,852 \times 0,867 = 73,85 \%$$

$$2. \text{ Variabel informasi} = 0,091 \times 0,749 = 6,79 \%$$

$$3. \text{ Variabel edukasi} = 0,086 \times 0,562 = 5,0\%$$

Dari hasil perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh atau diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen adalah variabel sistem komunikasi sebesar 73,85% lalu diikuti variabel informasi sebesar 6,7% dan edukasi sebesar 5,0%. Dengan demikian maka pengaruh keseluruhan adalah sebesar 85,6% sedangkan sisanya sebesar 14,4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.1.3.4 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah komunikasi, informasi dan edukasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencapaian NKKBS dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pencapaian NKKBS pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan dari komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pencapaian NKKBS pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut

Probability = 0,05/5%

Kriteria: Tolak Ho jika nilai f hitung > f tabel, terima Ho jika nilai f hitung < f tabel.

Tabel 4.8
Uji F ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	943.117	3	314.372	99.395	.000 ^b
	Residual	303.634	96	3.163		
	Total	1246.751	99			

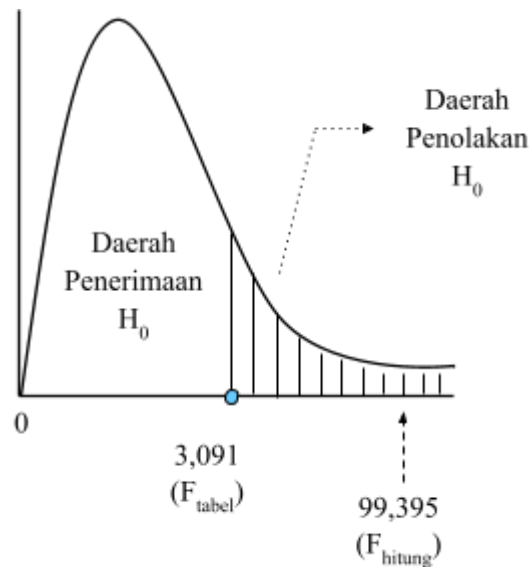
a. Dependent Variable: Pencapaian NKKBS

b. Predictors: (Constant), Edukasi KB, Komunikasi KB, Informasi KB

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 99,395 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk $\alpha = 0,05$ dan db_1/df_1 (banyaknya variabel bebas): 3 dan $db_2: n-k-1$ ($100-3-1$) = 96 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,091. Karena F_{hitung} (99,395) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,091) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa komunikasi, informasi dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap pencapaian NKKBS pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Karangpawitan

Kabupaten Garut. Jika digambarkan dalam bentuk kurva hipotesis, maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4.5
Kurva Uji F Simultan

4.1.3.5 Uji Hipotesis Parsial (Uji t-test)

Rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Komunikasi

$H_0; \beta_1 = 0$ komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

$H_a; \beta_1 \neq 0$ komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

Informasi

$H_0; \beta_1 = 0$ Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

$H_a; \beta_1 \neq 0$ Informasi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

Edukasi

$H_o; \beta_1 = 0$ Edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

$H_a; \beta_1 \neq 0$ Edukasi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

Taraf kesalahan (α) yang digunakan sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Tolak H_o dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / -t_{hitung} < -t_{tabel}$
- 2) Terima H_o dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / -t_{hitung} > -t_{tabel}$

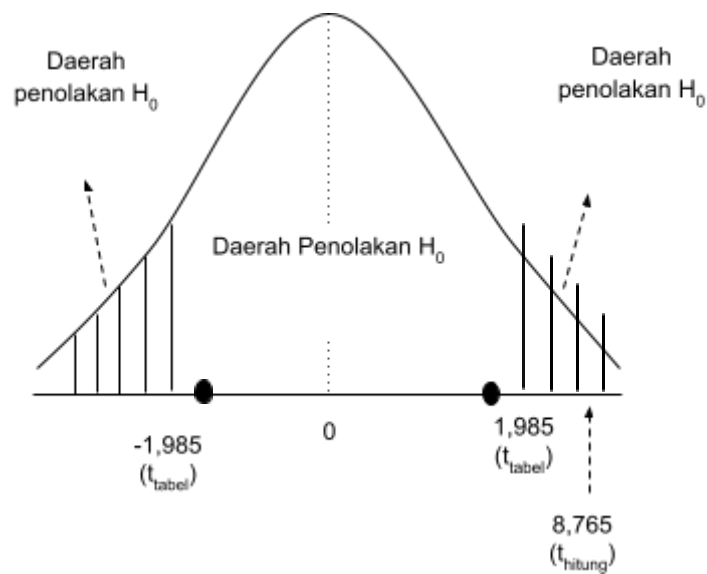
Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan $df (n(100)-k(3)-1) = 96$ untuk pengujian dua pihak (*two tailed*) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $\pm 1,985$. Rangkuman hasil uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hipotesis (Uji t) Pengaruh Komunikasi, Informasi dan Edukasi Terhadap Pencapaian NKKBS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.297	1.289		16.528	.000
Komunikasi KB	1.865	.213	.852	8.765	.000
Informasi KB	.236	.263	.091	2.895	.003
Edukasi KB	.203	.169	.089	2.200	.003

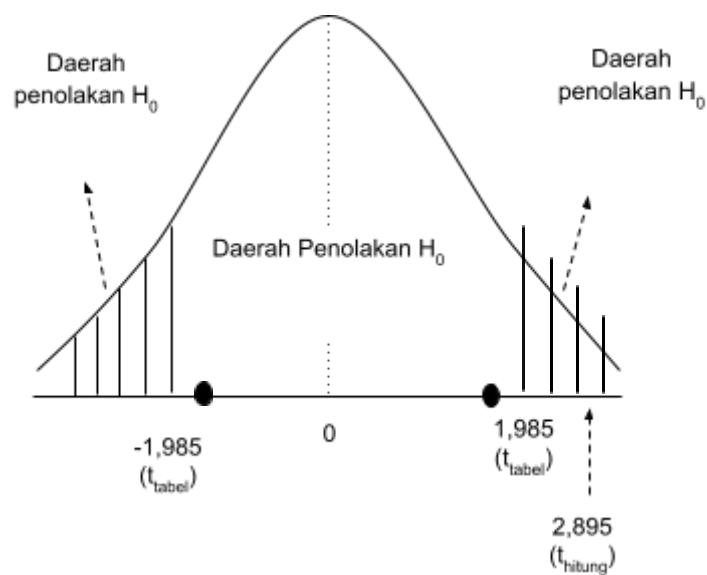
a. Dependent Variable: Pencapaian NKKBS



Gambar 4.6

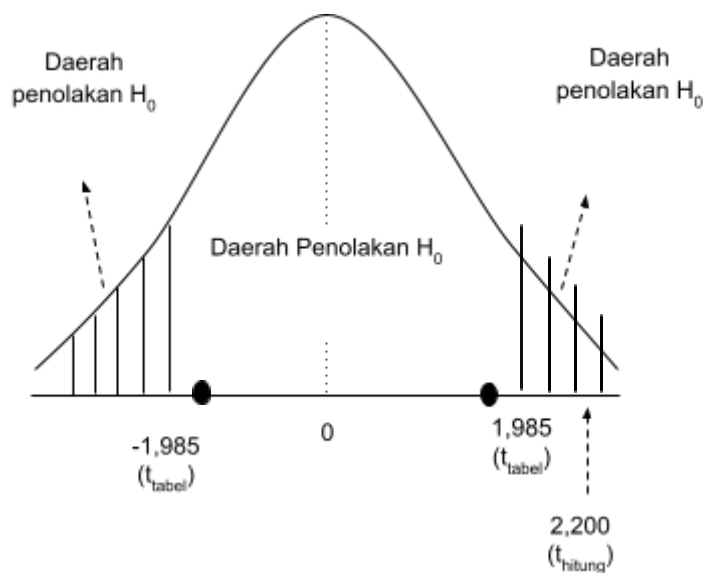
Kurva Pengujian Hipotesis Komunikasi

Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,765 berada didaerah penolakan H_0 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a , artinya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.



Gambar 4.7**Kurva Pengujian Hipotesis Informasi**

Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,895 berada di daerah penolakan H_0 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a , artinya informasi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

**Gambar 4.8****Kurva Pengujian Hipotesis Edukasi**

Pada gambar kurva pengujian hipotesis parsial di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,200 berada didaerah penolakan H_0 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah menolak H_0 dan menerima H_a , artinya edukasi berpengaruh signifikan terhadap Pencapaian NKKBS.

4.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**4.2.1 Pengaruh KIE Para Penyuluh Kb Terhadap Pencapaian NKKBS**

Sesuai dengan uji hipotesis yang telah dilakukan menyatakan “Terdapat Pengaruh KIE Para Penyuluh KB Terhadap Pencapaian NKKBS”. Untuk mengetahui adanya Pengaruh KIE Para Penyuluh KB Terhadap Pencapaian NKKBS, Maka dilakukan Uji T (Uji Parsial) yang hasilnya dapat dilihat pada tabel **4.33** dan Kurva Gambar **4.2**. Dari tabel dan kurva tersebut mendapatkan hasil jika KIE para penyuluh KB berpengaruh signifikan terhadap pencapaian NKKBS di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini dapat dikatakan selaras dengan asumsi teori yang digunakan yaitu (Afiati, 2015) yang menyatakan bahwa komunikasi persuasif memiliki peran penting dalam hal mempengaruhi. Dengan adanya asumsi teori yang menyatakan bahwa kita dapat mempengaruhi khalayak tanpa adanya paksaan dan tekanan sehingga membuat khalayak dapat terpapar informasi tanpa mereka sadari. Prinsip komunikasi persuasif menekankan pada pengaruh kognitif, afektif dan konatif. Dengan adanya strategi komunikasi persuasif dalam sosialisasi KB, pencapaian NKKBS bisa lebih mudah tercapai dibuktikan dengan data yang telah dilampirkan sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Komunikasi Informasi dan Edukasi yang dilakukan para penyuluh Keluarga Berencana terhadap pencapaian Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera.